

ABSTRAK

Teori keagenan menyebabkan munculnya masalah keagenan. Cara yang dapat dilakukan untuk mencegah masalah keagenan tersebut adalah dengan menggunakan *corporate governance*. Peningkatan implementasi *corporate governance* di tingkat perusahaan bahkan sudah dilakukan di berbagai negara termasuk Indonesia. Pertanyaan selanjutnya yang tidak kalah pentingnya adalah: faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan variasi penerapan *corporate governance* di tingkat perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis ingin melihat apakah faktor-faktor seperti profitabilitas, pertumbuhan penjualan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, nilai perusahaan, *size* dan regulasi mempengaruhi kualitas implementasi *corporate governance* pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menitikberatkan pada pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Kualitas implementasi *corporate governance* diprosikan dengan *CGPI* sebagai variabel terikat, sedangkan profitabilitas, pertumbuhan penjualan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, nilai perusahaan, *size* dan regulasi bertindak sebagai variabel bebas.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa secara bersama-sama variabel *independent*, yaitu profitabilitas, pertumbuhan penjualan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, nilai perusahaan, *size* dan regulasi mempunyai pengaruh terhadap kualitas implementasi *corporate governance*. Secara parsial hanya *size* yang berpengaruh terhadap kualitas implementasi *corporate governance*.

Kata-kata kunci: Kualitas implementasi *corporate governance*, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, nilai perusahaan, *size*, regulasi.